

## INTISARI

Febriyanti Maan. Maria, 2016. *Perbedaan kadar bilirubin total pada pemeriksaan serum segar dan serum disimpan selama 24 jam*. Program studi D-IV Analisis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi.

Pemeriksaan bilirubin masih banyak menggunakan metode spektrofotometri. Hasil observasi yang dilakukan didapatkan bahwa penanganan sampel pada saat pra analitik masih kurang sehingga terkadang sampel masih belum tertangani dengan baik. Pemeriksaan bilirubin dengan metode spektrofotometri sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Tujuan dalam penelitian untuk mengetahui perbedaan kadar bilirubin total pada pemeriksaan serum segar dan serum yang di simpan selama 24 jam

Penelitian dilakukan secara eksperimen analitik dengan menggunakan sampel serum. Data primer yang didapat diolah secara statistik dengan aplikasi komputer SPSS ver.17 dengan uji *independent sample t-test* dengan signifikasi  $p > 0,05$ .

Hasil penelitian ini dengan menggunakan data primer 30 sampel serum didapatkan rerata bilirubin total yang diperiksa langsung dan disimpan selama 24 jam  $0,4 \pm 1,9$  mg/dl. Hasil analisa *independent sample t-test* pada pemeriksaan langsung dan disimpan selama 24 jam adalah 0,890 dan 0,559 maka disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kadar bilirubin total antara hasil pemeriksaan langsung dan setelah disimpan selama 24 jam dengan nilai signifikasi 0,000.

---

Kata kunci : *Bilirubin total, penundaan waktu*

## ABSTRACT

Febriyanti Maan. Maria, 2016. *The Difference of Total Bilirubin Level in the Examination of Fresh Serum and 24-hour-stored Serum*. The Study Program of Four-Year Diploma (D-IV) in Medical Laboratory Technology. The Faculty of Health Sciences. Setia Budi University.

Many bilirubin examinations still use spectrophotometric method. The observation results demonstrate that samples do not receive enough treatments before analysis; and therefore, samples are not well treated. Bilirubin examination using spectrophotometric method is highly influenced by some determining factors. This study aims at investigating the difference of total bilirubin level in examination of fresh serum and examination of serum after 24 hours storage.

This study is an analytical-experimental research with serum samples. The primary data were processed statistically using SPSS 17 version computer application and independent sample t-test with the significance level of  $p > 0.05$ .

The results of research on the primary data of 30 serum samples show that the average total bilirubin examined directly and after being stored for 24 is  $0.4 \pm 1.9$  mg/dl. The analysis results of independent sample t-test in direct examination and in examination after 24 hours storage are 0.890 and 0.559. Therefore, it can be concluded that there is a difference in total bilirubin level between direct examination and examination after 24 hours storage with significance level of 0.000.

---

*Keywords: Total bilirubin, time delay.*